

Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Manajemen

Niken Wahyu Cahyaningtyas^{1*}, Lidya Avri²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

*Email: nikencahyaningtyas@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 03-06-2023

Revision: 30-06-2023

Published: 30-06-2023

DOI Article:

10.24905/konsentrasi.v3i2.39

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai, untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja pegawai, untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai, serta untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, karakteristik individu dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga, dan Pariwisata Kota Tegal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai ASN Dinas Kepemudaan dan Olahraga, dan Pariwisata Kota Tegal. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai, terdapat pengaruh Karakteristik Individu terhadap Kinerja Pegawai, terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai, serta terdapat pengaruh Lingkungan Kerja, Karakteristik Individu, dan Disiplin Kerja secara simultan terhadap Kinerja Pegawai.

Kata Kunci: *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, Nilai Perusahaan

A B S T R A C T

The purpose of this study was to determine the effect of return on assets, return on equity, net profit margin, debt to equity ratio partially and together on firm value. The research method used in this research is a quantitative method with a descriptive research approach. While the data analysis method used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, partial test, simultaneous test, and the coefficient of determination. Obtained samples of 12 companies with 48 data observations. The results of this study are return on assets, debt to equity ratio

Acknowledgment

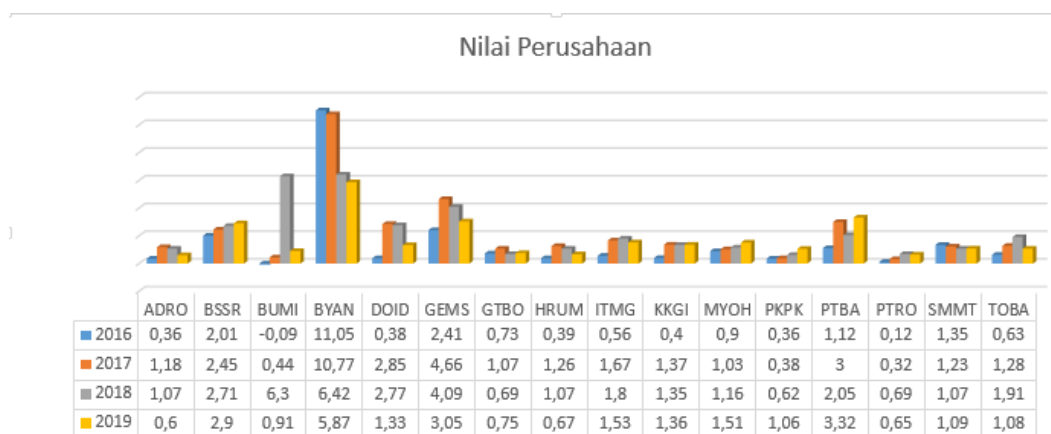
has an effect on firm value. Meanwhile, return on equity, net profit margin has no effect on firm value. From the calculation of the simultaneous test, it is concluded that there is a significant influence on return on assets, return on equity, net profit margin, and debt equity ratio together on firm value

Key word: Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Company Value

©2023 Published by Konsentrasi. Selection and/or peer-review under responsibility of Konsentrasi

PENDAHULUAN

Produksi dan penjualan batu bara pada tahun 2020 ini terjepit dalam dilema. Di satu sisi terganjal persoalan lingkungan dan ketersediaan yang berkelanjutan, di sisi lain sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pasar dan penerimaan negara. Dari sisi ketersediaan, berdasarkan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pada tahun 2016, cadangan batubara tinggal 28,45 miliar ton. Meski setelah dilakukan rekonsiliasi data cadangan bertambah menjadi sekitar 37 miliar ton, namun jumlah tersebut masih terbilang kecil.



Sumber: data diolah (2021)

Gambar 1. Nilai Perusahaan Pertambangan Batubara Tahun 2016-2019

Data di atas menggambarkan nilai perusahaan dari perusahaan pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019 yang diukur dengan *price to book value*. Fenomena dalam penelitian ini adalah tentang terpuruknya nilai perusahaan sektor pertambangan batubara. Pada bulan Oktober 2016 sektor pertambangan belum menunjukkan gejala pemulihan. Beberapa masalah mendasar seperti anjloknya harga komoditas pertambangan ditambah aturan hilirisasi yang memberatkan dunia usaha, menjadi faktor yang membuat kinerja harga

saham sektor pertambangan masih mengalami keterpurukan. Nilai perusahaan PT. Bumi Resources, Tbk (BUMI) mengalami kemerosotan pada tahun 2016.

Seorang investor dalam mengelola keuangannya akan memilih perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi sebagai pilihan dalam menanamkan dananya. Nilai perusahaan yang tinggi akan dapat meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan sehingga penilaian investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang akan baik dilihat dari harga sahamnya yang tinggi. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang tercermin dalam beberapa rasio keuangan diantaranya adalah *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio*.

Return on asset (ROA) mengukur seberapa baik manajemen menggunakan semua investasi untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini menggabungkan antara laba sebelum pajak dengan total investasi. Oleh karena itu, semakin besar ROA perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut (Hermawanti, 2016:3). Dalam penelitian ini *return on asset* dipilih untuk mewakili rasio profitabilitas, karena ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan manajemen keuangan dengan baik untuk dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri.

Selain dengan menggunakan ROA untuk mengukur kinerja keuangan juga dapat menggunakan *return on equity* (ROE). Menurut Lestari dan Sugiharto (2017:196) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.

Net profit margin merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. *Net profit margin* selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu ukuran dari rasio *leverage* yang dapat didefinisikan sebagai tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang semakin rendah DER akan berdampak pada peningkatan harga saham dan juga perusahaan akan semakin baik dalam membayar kewajiban jangka panjang. Informasi peningkatan DER akan diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan masukan negatif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham (Raharjo, 2013:6). Melihat fenomena tersebut menjadikan ketertarikan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari *return on assets*, *return on equity*, *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Hipotesis pada penelitian ini disusun berdasarkan penelitian sebelumnya dan kajian teori. Pengkajian hasil penelitian Wicaksono (2018) menyatakan bahwa Nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Brigham dan Houston (2013: 97) menjelaskan bahwa nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan akan semakin baik dan dapat menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga akan berpengaruh pada perubahan harga saham di pasar modal dan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Atmojo, Susilowati (2019) menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum (2016) menyatakan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Wahyuningsih (2016) menyatakan ROE berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda yang di dalamnya memuat Uji t dan Uji F. Sebelum melakukan pengujian ini sudah dilakukan Uji asumsi klasik. Dimana model yang telah melakukan uji asumsi klasik adalah model regresi yang baik. Alat statistic yang digunakan *Statistical Package Social Sciences* (SPSS) 22. Populasi dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan pertambangan yang terdaftar

di BEI dan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu dan didapatkan 12 perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun dan diperoleh 48 data observasi.

HASIL

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,708	,406		,088
	ROA	,117	,039	,817	,005
	ROE	-,022	,014	-,523	,123
	NPM	,006	,007	,179	,452
	DER	,575	,132	,602	,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 0,708 + 0,117 X_1 - 0,022 X_2 + 0,006 X_3 + 0,575 X_4$.

Dapat diambil suatu analisis bahwa:

- Konstanta sebesar 0,708 artinya jika *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *debt equity ratio* bernilai konstan atau nol, maka nilai perusahaan sebesar 0,708%.
- Koefisien regresi untuk variabel *return on asset* sebesar 0,117 dan bertanda positif artinya jika variabel *return on asset* meningkat sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,117.
- Koefisien regresi untuk variabel *return on equity* sebesar 0,022 dan bertanda negatif artinya jika variabel *return on equity* meningkat sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,022 %.
- Koefisien regresi untuk variabel *net profit margin* sebesar 0,006 dan bertanda positif artinya jika variabel *net profit margin* meningkat sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan 0,006 %.
- Koefisien regresi untuk variabel *debt equity ratio* sebesar 0,575 dan bertanda positif artinya jika variabel *debt equity ratio* meningkat sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap,

Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 3, No. 2, Juni 2023, p. 111-122

maka akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2016-2019 sebesar 0,575 %.

Koefisien Determinasi

Tabel 2. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,605 ^a	,366	,308	1,69098

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, NPM, ROA

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil untuk analisis koefisien determinasi sebesar 0,366. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh dari variabel *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *debt equity ratio* secara bersama-sama terhadap terhadap nilai perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2016-2019 adalah sebesar 36,6 % dan selebihnya yaitu sebesar 63,4 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji variable bebas dalam hal ini *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen yaitu nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Ketika hasil perhitungan Uji t hitung > t tabel maka variable independen berpengaruh terhadap variable dependen (Ghozali, 2016)

Tabel 4. Uji t Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,708	,406		,088
	ROA	,117	,039	,817	,005
	ROE	-,022	,014	-,523	,123
	NPM	,006	,007	,179	,452
	DER	,575	,132	,602	,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah peneliti (2022)

1. Pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap nilai Perusahaan (PBV)

Dari perhitungan *return on asset* terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t hitung 2,993 > 2,017 (t tabel) dan nilai sig = 0,005 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang

signifikan *return on asset* terhadap nilai perusahaan pertambangan sehingga hipotesis pertama diterima, artinya *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan .

2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai Perusahaan (PBV)

Dari perhitungan *return on equity* terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar $-1,572 > -2,017$ dan nilai signifikansi $0,123 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan *return on equity* terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua ditolak, artinya *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Dari perhitungan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar $0,760 < 2,017$ (t tabel) dan nilai signifikansi $0,452 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan pertambangan sehingga hipotesis ketiga ditolak, artinya *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan

Dari perhitungan *debt to equity ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar $4,369 > 2,017$ (t tabel) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keempat diterima, artinya *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh secara bersama-sama atau simultan dari variable independen terhadap variable dependen. Uji F menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 yang artinya bahwa nilai hasil Uji F $< 0,05$ disebut signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71,122	4	17,780	6,218	,000 ^a
	Residual	122,955	43	2,859		
	Total	194,077	47			

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, NPM, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Dari perhitungan uji simultan diperoleh nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *debt equity ratio* secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kelima diterima, artinya *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *debt equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu *return on asset (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. *Debt To Equity Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan modal sendiri. Tentunya semakin tinggi hutang akan semakin tinggi risiko yang diterima perusahaan. Diperlukan prinsip efisiensi dari setiap penggunaan dana yang berasal dari perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga naik turunnya nilai ROE dan NPM tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian. Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astarani, J. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*. Vol.5 No. 01 Tahun 2016. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jaakfe/article/view/22807>
- Brigham, E. F., dan, Joel F. H. (2013). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono., dan Ashari. (2015). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diharja, M. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Repository Institusi Universitas Sumatera Utara*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/21243>.

- Ekaprastyana, D., dan Saiful A. (2017). The Effect of Earning Per Share and Debt to Asset Ratio on Firm's Value : Case Study on Food and Beverage Corporation Listed in Indonesia Stock Exchange. Periode 2009-2011). *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol. 13 No. 2 (2017). <http://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/view/51>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: BP. UNDIP
- Gitman, L. (2016). *Prinsip Manajemen Keuangan*. Terj. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2016). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., dan Halim. A., (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Haryati, W dan Ayem, S., (2014). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akutansi* Volume 2 No 1. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/23>
- Hermawanti, P. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity (DER), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Perusahaan Go Public Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 5, No. 3, Pp. 28-41, Apr. 2016. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/11994>
- Husnan, S. (2014). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, S. dan Pudjiastuti, E., (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kusumaningrum, A. L. (2016). Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Student Research Article (Artikel Penelitian Mahasiswa)*. *SRA-Economic and Business Article* <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/77504>
- Lebelaha, D. L. A. dan Ivonne S. S. (2016). Pengaruh Price Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol 16, No 2 (2016) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/12529>

Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 3, No. 2, Juni 2023, p. 111-122

- Lestari, M. I., dan Sugiharto, T. (2017). Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *PESAT Vol. 2*.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, (2016). *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia
- Pandansari, F. A. (2012). Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham. *Accounting Analysis Journal AAJ 1 (1) (2012)*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Raharjo, B. (2015). *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Ratih, D. dan Apriatni E.P. (2013). “Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012”. *Diponegoro Journal of Social and Politik*. Hal 1-12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/4377>
- Riduwan. (2013). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Ruseffendi, E. T. (2005). *Statistika Dasar untuk Penelitian Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Santoso, S. (2009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Comptiondo.
- Sartono, A. (2013). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.\
- Sugiyono, (2016). *Statistika Untuk Penelitian*.bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, P. (2016). Analisis Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013). *Jurnal STIE SEMARANG VOL 8 No. 3 Edisi Oktober 2016* <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/53>
- Weygandt, K. (2018). *Intermediate. Accounting. IFRS Edition*. Terj. Jakarta: Indeks.
- Wicaksono, A. B. (2016). Analisis Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, dan Return on Asset Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2013 (Studi kasus pada perusahaan yang list di BEI). *Jurnal Akuntansi UBHARA ISSN : 2460-7762*. http://fe.ubhara.ac.id/equity_article_download
- Wicaksono., dan Wahyu, A. (2018). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (Eps), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45 BEI Periode 2013-

Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 3, No. 2, Juni 2023, p. 111-122

2016). *e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*.
www.fe.unisma.ac.id

<https://www.sahamok.net/emiten/sektor-pertambangan/sub-sektor-pertambangan-batubara/>